

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, sama halnya dengan kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut secara tidak langsung menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum sehingga merupakan investasi seumur hidup. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, aktivitas sehari-hari pun terganggu (Nurlila *et al.*, 2016).

Global World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia, 2 miliar orang diperkirakan menderita karies gigi tetap dan yang menderita karies gigi sulung sebanyak 514 juta anak ('Oral Health', 2022).

Berdasarkan Hasil Riset Dasar Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018) menyatakan bahwa sebanyak 57,6% mengalami masalah gigi dan mulut, rata-rata yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% dan hanya 2,8% masyarakat Indonesia yang menyikat gigi pada waktu yang benar. Masyarakat di provinsi Sumatera Utara yang bermasalah gigi dan mulut sebanyak 54,6%, masyarakat yang menyikat gigi setiap hari lebih rendah dibandingkan proporsi penduduk Indonesia sebesar 92,9% dan hanya 1,6% yang menyikat gigi pada waktu yang benar.

Perilaku manusia adalah semua aktivitas manusia yang terjadi melalui proses respon, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan perilaku yang dapat dilakukan dengan berbagai macam strategi, yang didahului oleh perubahan pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Asmuji & Faridah, p. 2018).

Perubahan pengetahuan ini dilakukan salah satunya dengan metode penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan kemauan, baik untuk mencapai kondisi hidup yang diinginkan ataupun untuk mendapatkan cara mencapai kondisi tersebut, secara individu maupun bersama-sama (Nurmala *et al.*, 2018).

Menurut Puspita & Sirat, (2017) salah satu cara sederhana yang mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut adalah menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat. Tidak menyikat gigi secara teratur dapat membawa pengaruh buruk bagi kesehatan dan dapat mengakibatkan terjadinya penyakit gigi dan mulut, penyakit gigi yang paling sering dijumpai yaitu karies dan periodontitis. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka seharusnya kesehatan seseorang tersebut tergolong baik.

Penelitian Sitanaya *et al.*, 2021, “Simulasi Permainan Ular Tangga Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar” didapatkan hasil rata-rata pre test sebesar 7,1 dan post test sebesar 9,2. sehingga terlihat bahwa diberikan permainan simulasi ular tangga tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri Gunung Sari I, terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dibandingkan dengan sebelum dilakukan permainan simulasi ular tangga tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga didukung oleh Hamdalah, 2013 dengan judul “Efektivitas Media Cerita Bergambar Dan Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember” terdapat perbedaan efektivitas antara metode ceramah dengan media cerita bergambar, metode ceramah dengan media permainan ular tangga dan kelompok kontrol yaitu media permainan ular tangga lebih efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap

terhadap kesehatan gigi dan mulut serta praktik cara menggosok gigi dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian Hadju and Asriani, (2020) “Pengaruh penyuluhan melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari” berdasarkan pengetahuan siswa sebelum penyuluhan menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar yaitu 26 responden (78,8%) dalam kategori kurang, dan distribusi responden berdasarkan pengetahuan siswa sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar yaitu 24 responden (72,7%) pengetahuan siswa sesudah penyuluhan dalam kategori cukup. Distribusi responden berdasarkan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah 3,9 dan meningkat sesudah penyuluhan menjadi 6,21.

Berdasarkan survey awal dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti tanggal 02 Februari 2023, pada siswa kelas III di SD Negeri 065015 Kecamatan Medan Tuntungan di dapatkan hasil dari 10 orang siswa, 9 orang siswa menyikat gigi dengan waktu dan teknik yang kurang benar dan 1 orang siswa menyikat gigi pada waktu yang tepat namun dengan teknik yang kurang benar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran penggunaan media leaflet dan bermain ular tangga terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan media leaflet dan bermain ular tangga terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penggunaan media leaflet dan bermain ular tangga terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2. Tujuan Khusus :

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum dan sesudah penggunaan media leaflet tentang cara menyikat gigi.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum dan sesudah penggunaan media bermain ular tangga tentang cara menyikat gigi.
3. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas III di SDN 065015 Kecamatan Medan Tuntungan menggunakan media leaflet dan bermain ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam menyikat gigi kepada siswa SDN 065015.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada pihak sekolah bahwa media leaflet dan media permainan ular tangga mampu menambah pengetahuan siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan media leaflet dan media permainan ular tangga dalam menambah pengetahuan.

4. Bagi Instusi pendidikan

Hail Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dijadikan kajian pustaka bagi mahasiswa jurusan kesehatan gigi Politeknik Kesehatan Medan.